

## MEMBACA FILM : KAJIAN FILM SEBAGAI SEBUAH ‘TEKS’

Film sebagai medium (= media massa) penyampai pesan pada dasarnya adalah sebuah teks yang memiliki makna. Sebagai ‘teks’ yang menyampaikan sebuah pesan, maka kegiatan menonton film tak berbeda seperti layaknya membaca buku. Dalam proses "pembacaan" sebuah film, segenap khazanah memori kita terlibat dan akan menjadi landasan, dasar bagaimana kita mengupas makna film tersebut. Khazanah dalam benak kita itu meliputi berbagai bahan bacaan lain dari berbagai sumber akan menjadi wawasan, pengalaman apapun yang dimana kita menyerapnya baik pengalaman baik maupun traumatis. Dan juga sistem nilai masyarakat yang sudah terbentuk dalam diri kita akan turut menjadi sandaran dalam kita membaca teks dalam sebuah film. Bisa jadi, membaca teks sebuah film adalah pengalaman subyektif sesuai dengan wawasan, pengalaman dan tata nilai masyarakat yang dianut seseorang.

Medium film sebagai format media massa selain memfungsikan dirinya sebagai sarana hiburan, film juga dapat menjadi media pembelajaran sekaligus proses ‘sosialisasi’ dimana nilai-nilai disampaikan kemudian diserap oleh khalayak dan akan terjadi proses internalisasi yang kemudian menjadi sikap seseorang. Melalui film akan disampaikan pesan tertentu (*message*) melalui gambar, dialog, setting gambar, penokohan, plot alur cerita, simbol-simbol, musik dan apa yang disajikan di layar lebar. Film mampu secara efektif digunakan sebagai media untuk menyebarkan misi, gagasan, dan kampanye apapun pesan yang akan disebarkan atau disampaikan seseorang, lembaga atau pemerintah.

Dalam sejarah perang, film juga telah menjadi sarana efektif untuk menjadi mesin propaganda pihak tertentu untuk menguatkan misi maupun *psy war* untuk menjadikan mental musuh atau lawannya jatuh.

Berikut 5 film propaganda (okezone.com):

<https://nasional.okezone.com/read/2017/09/19/337/1779137/ini-5-film-propaganda-terpopuler>

### 1. Ivan The Terrible - Part I (Rusia)

Diktator Soviet, Joseph Stalin memberikan ijin kepada Eisenstein untuk membuat film ‘Ivan the Terrible’ untuk mempromosikan kekuatan Soviet yg penuh dengan berbagai macam kekayaan dan etnis yg beragam. Stalin sangat puas karena film epic ini berhasil mempertunjukkan bagaimana Tsar Ivan berhasil mempersatukan Rusia dan momen ini sangat penting karena di masa itu Soviet sedang terlibat perang melawan Jerman di perang dunia ke II dan Stalin perlu film yg bisa membangkitkan semangat rakyat Soviet.

### 2. Casablanca (Amerika)

Film yang dibuat sebelum Amerika (AS) memasuki perang dunia ke II, meskipun saat itu AS masih netral tetapi film ini bersimpati besar dengan pihak sekutu. Tokoh Rick, orang Amerika pemilik bar bersikeras untuk netral, akhirnya dia membantu pihak sekutu dengan menyelamatkan Elsa dan pasangannya seorang pemberontak Perancis yg menjadi buruan Gestapo NAZI Jerman untuk melarikan diri dari Casablanca. Film ini sukses membangun simpati rakyat AS untuk menentang Nazi Jerman dan ketika AS turut perang, rakyat sudah tahu mereka di pihak mana.

### 3. The Birth of a Nation (Amerika)

Film tentang dua keluarga dari pihak berlawanan di masa perang saudara Amerika, berlatar sejarah krusial bangsa AS ketika terbelah sebagai sebuah bangsa. Film ini di kritik keras karena dinilai rasis yang menggambarkan orang berkulit hitam seperti orang-orang bodoh dan seperti setengah manusia, dan diperankan oleh aktor kulit putih sehingga akting dan penampilan terlalu over dan di buat-buat. Film ini juga menggambarkan Ku Klux Klan, kelompok orang kulit putih rasis digambarkan layaknya pahlawan sehingga muncul kontroversial dan dilarang tayang.

### 4. Battleship Potemkin (Rusia)

Penggambaran di film sequence tangga Odessa, di mana tentara Rusia membantai rakyat sipil dengan penggunaan editing cepat dan dramatis membentuk sebuah cerita yg kuat dari rangkaian gambar yg terpilih. Ironisnya, pembantaian di tangga Odessa tidak pernah terjadi pada fakta sejarahnya. Eisenstein mendramatisasikan kejadian untuk menggambarkan pemerintah Rusia di bawah kekuasaan Tsar yg jahat, untuk sebuah film propaganda Partai Komunis Rusia.

### 5. Triumph of The Will (Jerman)

Hitler, pimpinan Nazi Jerman paham bahwa film bisa membawa pesan propaganda yg ampuh untuk mengikat emosi penonton. Melalui film 'Triumph of the Will', Hitler dinilai berhasil bahkan banyak kritikus film menilai sebagai film propaganda terbaik sepanjang masa. Film propaganda 'Triumph of the Will' juga membuat banyak revolusi teknis perfilman melalui *cinematography* yg brilliant; shooting dari udara, pergerakan dan komposisi kamera yg dinamis, penggunaan lensa fokus panjang dan juga penggunaan musik berbeda. Banyak pengamat film berpendapat bahwa *cinematography* modern saat ini dalam film, video klip dan iklan-iklan dengan gaya dinamis dianggap sumbangsih dari film 'Triumph of the Will'.

Menampilkan parade militer Jerman yg heroik, pidato Hitler berapi-api tentang kesatuan dan kekuatan Jerman dan visualisasi bendera Swastika Nazi Jerman begitu kuat dan terkesan megah dan penonton terbawa hanyut oleh pesan-pesan propaganda Hitler. film ini mendapatkan penghargaan di Venice Biennale (Festival seni di Venice) dan di Grand Prix exhibition di Paris.

Dilansir website boombastis.com beberapa film heroik ini juga berisi propaganda Amerika:

<https://www.boombastis.com/propaganda-film-amerika/65061>

Pearl Harbor (2001) Upaya Pencitraan Militer AS

The Sum Of All Fears (2001), Usaha AS Untuk Menaikkan Citra Diri Sendiri

Iron Man(2008), Tentang AS yang Pamer Kekuatan Udara

Argo (2012), Upaya Membuat Iran Jadi Negara Buruk

The Interview (2014), Potret Kebencian AS Kepada Korut

Bahkan menurut Listverse.com (6/2/2017) dikutip oleh Liputan6.com pada masa PD II <https://www.liputan6.com/global/read/2848040/10-kartun-disney-ini-ternyata-propaganda-perang>, Walt Disney mendapat tugas pemerintah AS dan Kanada untuk membuat propaganda

perang terkait *bond* pendanaan perang dan pembayaran pajak. Digambarkan sosok-sosok Disney berbaris bersama dari berbagai film-film seperti Snow White, Pinocchio, Mickey, Goofy dan kawan-kawan berjalan beriringan dalam pawai.

Di Indonesia, model film propaganda yang begitu familiar “Pengkhianatan G30S/PKI”, “Operasi Trisula”, “Janur Kuning” dan masih banyak lagi yang biasa dibuat oleh Pusat Perfilman Nasional (PPFN) sebagai lembaga penerangan pemerintah. Dan berbagai film dengan berbagai latar belakang dan tema cerita, pasti semuanya memuat ‘pesan’ tertentu dalam filmnya. Sifat pesan yang ingin disampaikan tidak selalu berupa propaganda, melainkan juga gagasan, ide, atau sudut pandang pemikiran, perspektif yang berbeda atau baru dalam melihat permasalahan yang berkembang di masyarakat. Maka, sangatlah sering sebuah film yang membawa pesan tertentu juga memicu sikap pro-kontra karena isi atau tema cerita yang disajikan kontroversial. Beberapa contoh diantaranya “Perempuan Berkalung Sorban”, “Film Tanda Tanya”, “Kucumbui Indahnya Tubuhku” dan beberapa film lainnya.

Mari kita membaca ‘teks’ dalam film-film berikut:

1. Terminator: Dark Fate (2019)

Director: Tim Miller

Writers: James Cameron (story by), Charles H. Eglee (story by)

Stars: Linda Hamilton, Arnold Schwarzenegger, Mackenzie Davis ...

Website <https://www.imdb.com/title/tt6450804/>

The Terminator (1984), Terminator 2: Judgment Day (1991), Terminator 3: Rise of the Machines (2003), Terminator Salvation (2009), Terminator Genisys (2015). Namun Terminator: Dark Fate (2019) dipasarkan sebagai sekuel dari Terminator 2, mengabaikan sekuel lain setelah itu. Website <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cul-50244579>

2. Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)

Director: Angga Dwimas Sasongko

Writers: Jenny Jusuf (script writer), Mohammad Irfan Ramly (screenplay)

Stars: Rio Dewanto, Sheila Dara Aisha, Rachel Amanda ...

Website [https://www.imdb.com/title/tt10773114/?ref\\_=ttfc\\_ql](https://www.imdb.com/title/tt10773114/?ref_=ttfc_ql)

Film ini merupakan adaptasi novel best seller 2018 “NKCTHI” karya Marchella FP dan Sebelum dirilis filmnya, NKCTHI terlebih dahulu hadir dalam bentuk web series 3 episode yang disponsori oleh perusahaan otomotif Indonesia.

Eps.1 [https://www.youtube.com/watch?v=G\\_nGsZntUzg](https://www.youtube.com/watch?v=G_nGsZntUzg)

Eps.2 <https://www.youtube.com/watch?v=WdLIBMskryQ>

Eps. 3 <https://www.youtube.com/watch?v=1WRm5gqEX2g>